



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4776-4795

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Peluang Usaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Santri Erlinda Lase^{1✉}, Darma Manalu², Ridhon Simangunsong³

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas HKBP Nommensen

Email: santrilase@gmail.com[✉]

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 34 responden dengan menggunakan metode sensus dimana penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dengan pembagian kuesioner dilapangan melalui angket dan data sekunder yang berkaitan dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, analisa linear bergada, dan uji hipotesis serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh peluang usaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variabel peluang usaha menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,735 > t_{tabel}$ yaitu 2,042 dan nilai signifikasi sebesar $0,010 < 0,5$ dan pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa $t_{hitung} -3,081 > t_{tabel}$ yaitu 2,042 dan nilai signifikasi sebesar $0,004 < 0,5$. Dengan nilai R^2 diperoleh 0,308 artinya ada pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 30,8%, sedangkan sisanya yang berjumlah 69,2% merupakan pengaruh dari variabel bebas yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Walaupun tantangan seperti risiko keuangan, persaingan pasar, regulasi pemerintah masih ada harus tetap diatasi untuk mencapai kesuksesan berwirausaha kedepannya

Kata kunci: *Peluang usaha, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha*

Abstract

This type of research is quantitative research with an associative approach. The population in this study are people who own businesses in Iraonolase Village, Gunungsitoli Alo'oa District, Gunungsitoli City, North Sumatra. The sample determined in this research was 34 respondents using the census method where the sample is determined if all members of the population are used as the sample. The type of data used in this research is primary data, which was obtained through distributing questionnaires in the field through questionnaires and secondary data related to this research. The data analysis methods used are validity tests, reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests, heteroscedasticity tests, and multicollinearity tests, linear analysis, and hypothesis testing and coefficient of determination (R^2). The results of this research show that the influence of business opportunities and entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. This is shown by the value of the business opportunity variable showing that t_{count} is $2.735 > t_{table}$, namely 2.042 and a significance value of $0.010 < 0.5$ and entrepreneurial knowledge shows that t_{count} $-3.081 > t_{table}$, namely 2.042 and a significance value of $0.004 < 0.5$. the (R^2) value obtained is 0.308 , meaning that there is an influence of the independent variables (X_1 and even though challenges such as financial risks, market competition, and government regulations still exist, they must still be overcome to achieve entrepreneurial success in the future

Keyword: *Business opportunities, entrepreneurship knowledge, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Menurut BPS kota Gunungsitoli (2022), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2022 sebesar 3,65 persen turun dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,80 persen. Berdasarkan Survei Angkatan Kerja (SAKERNAS) 2022, jumlah angkatan kerja di Kota Gunungsitoli pada Agustus 2022 mencapai 69,274 orang atau bertambah sebanyak 4.310 orang bila dibandingkan angkatan kerja Agustus 2021 sebesar 64.964 orang. Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Gunungsitoli pada Agustus 2022 mencapai 66.745 orang atau bertambah sebanyak 4.897 orang dibanding Agustus 2021 sebesar 61.848 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Gunungsitoli pada Agustus 2021 sebesar 4,80 persen. Sektor pertanian menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak yaitu mencapai 45,72 persen pada Agustus 2022, berbeda dengan Agustus 2021 yang didominasi oleh sektor jasa sebesar 55,67 persen.

Penduduk Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli berjumlah keseluruhan 1.044 diantaranya penduduk dusun satu 379.000 orang, penduduk dusun dua 409.000 dan penduduk dusun tiga 256.000 orang. Adapun data Pelaku Wirausaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli pada tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1

Data Jumlah Pelaku Wirausaha Di Desa Iraonolase Tahun 2023

No.	Peluang Usaha	Jenis Usaha	Pelaku Wirausaha
1.	Bahan Bangunan	- Batu Bata	6 Orang
		- Panglong Kayu	3 Orang
		- Pemecah Batu	2 Orang
2.	Industri Rumah Tangga	- Tempe	1 Orang
		- Kopi Hitam	1 Orang
3.	Perternakan	- Ternak Babi	3 Orang
		- Ternak Ayam	3 Orang
4.	Toko Kelontong	- Sembako	2 Orang
5.	Konveksi	- Menjahit	5 Orang
6.	Kecantikan	- Salon	3 Orang
7.	Otomotif	- Bengkel	1 Orang
8.	Kuliner	- Mie Goreng Babi	1 Orang
		- Mie Balap	1 Orang
		- Kue Basah	1 Orang
		- Catering	1 Orang
Jumlah			34 Orang

Sumber : Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Berdasarkan tabel 1.1 Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli pada tahun 2023 mencatat jumlah pelaku wirausaha pada dusun 1 pelaku wirausaha mencapai 13 orang pada dusun 2 sebanyak 16 orang dan pada dusun 3 menjadi 5 orang.

Sistem pendidikan dan pelatihan dari pemerintah juga bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, diharapkan mereka mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan dan memajukan lingkungan. Sistem pendidikan dan pelatihan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk bersekolah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program pendidikan dan pelatihan dapat memberikan akses pendidikan yang lebih terjangkau dan terbuka untuk masyarakat.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia, hal penting untuk memperhatikan bagaimana cara meningkatkan minat berwirausaha di masyarakat. Minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tertarik terhadap suatu hal. Minat berwirausaha timbul melalui pemahaman dan pengetahuan mendalam tentang dunia wirausaha. Masyarakat yang mempunyai rasa senang dan tertarik untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin menguasainya. Sebenarnya minat untuk berwirausaha pada masyarakat cukup tinggi, namun berbagai pemikiran muncul seperti membayangkan kegagalan, tidak memiliki waktu yang banyak untuk fokus kepada usahanya kedepan dimana ini semua menjadi penghambat untuk menjalankan usaha.

Peluang usaha merupakan keadaan yang memungkinkan terbentuknya mentalitas baru untuk membangun dan menggabungkan sumber daya untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan dan keinginan wirausaha telah dinilai sebagai peluang untuk menciptakan dan menambah nilai ekonomi dengan memperhatikan lingkungan sekitar mereka, wirausahawan dapat menghasilkan peluang bisnis untuk diri mereka sendiri tidak semua orang bisa melihat peluang dan tidak semua orang memiliki keberanian untuk menangkap peluang tersebut, banyak peluang yang hilang dan berlalu begitu saja.

Peluang berwirausaha juga menjadi salah satu pendorong meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha. Tingkat keberhasilan usaha tergantung pada seberapa banyak peluang usaha yang ada dalam usaha tersebut. Oleh karena itu, semakin besar peluang usaha yang dimiliki seseorang, maka ia akan semakin berusaha mewujudkan cita-citanya. Mengetahui tentang usaha selain sebagai peluang usaha, juga sebagai upaya meningkatkan minat berbisnis.

Tidak mudah untuk mengetahui minat masyarakat terhadap kewirausahaan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan antara setiap individu dalam hal motivasi, pengetahuan, cita-cita, karakter dan hal-hal lain dalam masyarakat masing-masing. Perbedaan individu ini menyebabkan keinginan dan minat berwirausaha pada masyarakat berbeda-beda. Ada yang memang mempunyai keinginan dan minat besar untuk berwirausaha, namun disisi lain ada pula yang lebih memilih bekerja sebagai pegawai bergaji.

Studi Literatur

Peluang Usaha

Peluang berasal dari kata Inggris yaitu Opportunity yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian. Menurut Putri Armi, Permana; dkk (2023:21) peluang usaha merupakan keadaan yang memungkinkan terbentuknya

mentalitas baru untuk membangun dan menggabungkan sumber daya untuk mendapat keuntungan. Kegiatan dan keinginan menjalankan suatu usaha diperlukan adanya kemampuan berwirausaha agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Berikut dibawah ini adalah beberapa indikator yang digunakan pada variabel peluang usaha, yaitu:

1. Keinginan memecahkan masalah

Kemampuan pemecahan masalah (Problem Solving) merupakan kemampuan menggunakan proses berpikirnya dalam memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta, analisis informasi, menyusun berbagai alternative pemecahan, dan memilih pemecahan masalah yang paling efektif.

2. Inovasi

Inovasi adalah menemukan sesuatu hal yang baru atau melakukan berbagai pembaruan yang terbentuk dalam sebuah produk, ide, desain, dan lain sebagainya.

3. Kreativitas

Kreativitas adalah suatu pola tingkah laku siswa yang aktif, memiliki keingintahuan yang besar, yang tidak bisa diam dalam suatu hal serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri maupun orang lain.

4. Faktor Perubahan

Faktor perubahan adalah bagian dari cara interaksi dan hubungan manusia mengubah institusi budaya dan sosial dari waktu ke waktu. Sebagian besar perubahan tidak terjadi secara instan. Dalam masyarakat, faktor penyebab perubahan sosial seringkali timbul sangat lambat.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan adalah suatu pemikiran yang bersifat abstrak pengetahuan berasal dari kata tahu artinya mengerti, menyaksikan dan mengalami dan pengetahuan yaitu sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Menurut Suedi (2016) pengetahuan adalah kebenaran dan kebenaran adalah pengetahuan maka di dalam kehidupan manusia dapat memiliki pengetahuan dan kebenaran.

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (dalam Hendrawan Josia Sanchaya dan Sirine Hani (2017):

1. Mengambil risiko usaha

Mengambil risiko usaha adalah tindakan seseorang pengusaha yang berani dalam memanfaatkan sumber daya yang ia miliki untuk dapat menjalankan usahanya meskipun tidak ada kepastian keberhasilan yang akan diperoleh.

2. Menganalisis peluang usaha

Menganalisis peluang usaha adalah cara yang disusun oleh wirausahawan untuk menentukan apa saja yang hendak dilakukan di dalam persaingan bisnis. Menetapkan bidang usaha apa yang akan dibangun kerap kali menjadi permasalahan utama para wirausahawan, khususnya bagi mereka yang baru saja terjun di dunia wirausaha.

3. Merumuskan solusi masalah

Merumuskan solusi masalah adalah sebuah soft skill mengenai proses untuk memahami tantangan dalam bekerja untuk menemukan solusi yang efektif.

Minat Berwirausaha

Minat menurut Nastiti Dwi (2020:17) adalah "kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan". Minat biasanya ditunjukkan melalui pertanyaan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Menurut Purnomo (dalam Hendrawan Josia Sanchaya dan Sirine Hani 2017: 297) indikator minat berwirausaha yaitu:

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup

Untuk membangun kepribadian seorang wirausaha yang kuat diperlukan kemauan keras, yaitu kemauan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup. Kemauan keras adalah kunci keberhasilan yang diperlukan seorang untuk mengatasi hambatan yang akan dijumpai dalam mencapai tujuan.

2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri

Rasa percaya diri dan optimisme yang tinggi terhadap diri sendiri. Seseorang dengan keyakinan diri yang kuat cenderung memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri, mampu menghadapi tantangan dengan percaya diri, dan berani mengambil risiko dalam mencapai tujuan.

3. Sikap jujur dan tanggung jawab

Pola hidup yang lahir dari kesadaran internal yang diterangi oleh hati nurani.

4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha

Kecenderungan pribadi/jiwa seseorang membuahkan tindakan/tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha.

5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif

Membangun kesadaran yang bersifat membina, membangun dan memperbaiki, sehingga kita tidak tenggelam dalam situasi pesimis dan ketakutan yang beralasan.

METODE PENELITIAN

. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel selanjutnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Peluang Usaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah wirausaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi berjumlah 34 orang digunakan menjadi sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana seluruh populasi menjadi objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas Peluang Usaha (X1)

Tabel 2

Uji Validitas Peluang Usaha (X1)

Peluang usaha (X ₁)					
Item Pernyataan	Taraf Kesalahan	r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,05	0,355	0,000	0,3388	Valid
X _{1.2}	0,05	0,350	0,000	0,3388	Valid
X _{1.3}	0,05	0,574	0,000	0,3388	Valid
X _{1.4}	0,05	0,557	0,000	0,3388	Valid
X _{1.5}	0,05	0,617	0,000	0,3388	Valid
X _{1.6}	0,05	0,398	0,000	0,3388	Valid
X _{1.7}	0,05	0,470	0,000	0,3388	Valid
X _{1.8}	0,05	0,591	0,000	0,3388	Valid
X _{1.9}	0,05	0,613	0,000	0,3388	Valid
X _{1.10}	0,05	0,394	0,000	0,3388	Valid
X _{1.11}	0,05	0,457	0,000	0,3388	Valid
X _{1.12}	0,05	0,378	0,000	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program

SPSS 26, bahwa untuk pernyataan variabel X_1 diperoleh jumlah pernyataan valid adalah 12 butir.

Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)

Tabel 3

Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)

Pengetahuan Kewirausahaan					
Item Pernyataan	Taraf Kesalahan	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
$X_{2.1}$	0,05	0,596	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.2}$	0,05	0,373	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.3}$	0,05	0,398	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.4}$	0,05	0,418	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.5}$	0,05	0,463	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.6}$	0,05	0,440	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.7}$	0,05	0,554	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.8}$	0,05	0,453	0,000	0,3388	Valid
$X_{2.9}$	0,05	0,498	0,000	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 26, bahwa untuk pernyataan variabel X_2 diperoleh jumlah pernyataan valid adalah 9 butir.

Uji Validitas Minat Kewirausahaan (Y)

Tabel 4

Uji Validitas Minat Kewirausahaan (Y)

Minat Berwirausaha					
Item pernyataan	Taraf Kesalahan	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
Y_1	0,05	0,685	0,000	0,3388	Valid
Y_2	0,05	0,711	0,000	0,3388	Valid
Y_3	0,05	0,645	0,000	0,3388	Valid
Y_4	0,05	0,687	0,000	0,3388	Valid
Y_5	0,05	0,534	0,000	0,3388	Valid
Y_6	0,05	0,735	0,000	0,3388	Valid

Y ₇	0,05	0,739	0,000	0,3388	Valid
Y ₈	0,05	0,791	0,000	0,3388	Valid
Y ₉	0,05	0,675	0,000	0,3388	Valid
Y ₁₀	0,05	0,799	0,000	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji validitas dengan menggunakan computer program SPSS 26, bahwa untuk pernyataan variabel Y dengan diperoleh jumlah pernyataan valid adalah 10 butir.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Peluang Usaha (X₁)

Tabel 5

Uji Reliabilitas Peluang Usaha (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Peluang Usaha (X₁) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,696 > 0,06 yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Tabel 6

Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.534	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,534 > 0,060 yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Reliabilitas Minat Kewirausahaan (Y)

Tabel 7

Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (Y) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,885 > 0,60$ yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 8

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.2580708
Most Extreme Differences	Absolute		.206
	Positive		.118
	Negative		-.206
Test Statistic			.206
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.098 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.090
		Upper Bound	.105
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

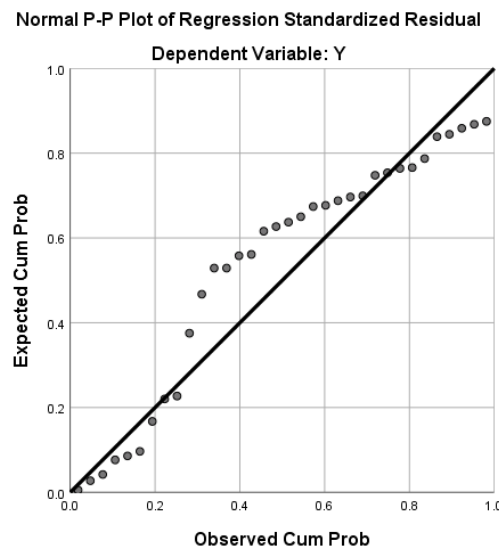
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,105. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa data di atas berdistribusikan normal karena $0,105 > 0,05$.

Adapun Grafik P-Plot dalam Uji Normalitas ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1

Grafik P-Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Grafik tersebut menunjukkan pola distribusi normal dan berbentuk simetris, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9
Hasil Uji Multikolonieritas

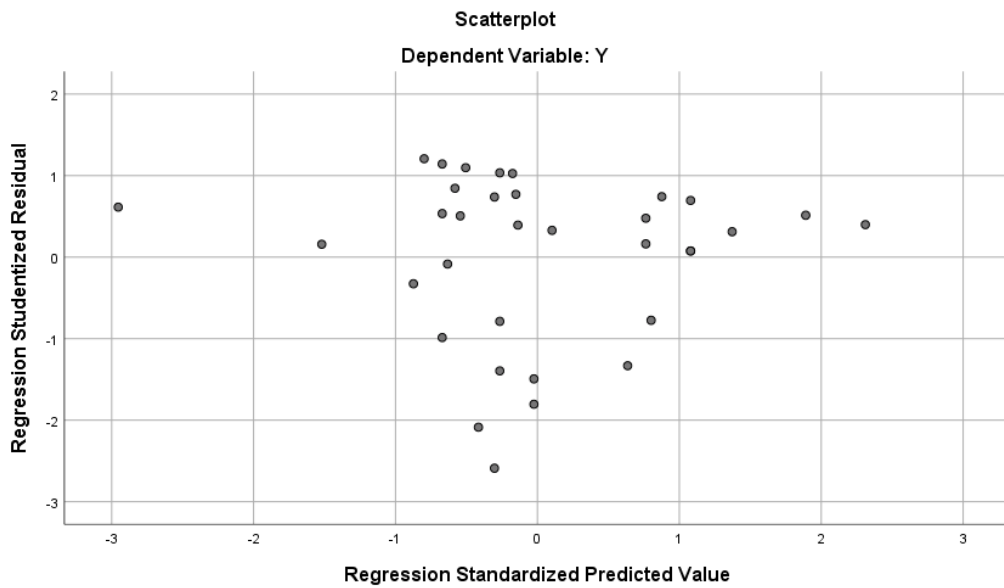
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	50.344	11.575		4.349	.000		
	X1	.175	.165	.190	1.060	.297	.943	1.061
	X2	-.318	.254	-.224	-1.252	.220	.943	1.061
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Tolerance untuk variabel Peluang Usaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), > 0,1, maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolonierita.
2. Nilai VIF untuk variabel Peluang Usaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), > 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolonieritas.

Gambar 2
 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program spss versi 26 (2024)

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau pola tertentu. Titik-titik juga menyebar baik di atas dan dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	51.111	4.529	
Peluang Usaha (X1)	0,163	0,60	0,420
Pengetahuan Kewirausahaan	-,318	0,104	-,473

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program spss versi 26 di atas, maka model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 51,111 + 0,1631 + -,3182 + e$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan:

1. Nilai Konstanta (constant) adalah 51,111 artinya jika variabel Peluang Usaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) adalah 0, maka Minat Berwirausaha akan tetap sebesar 51,111.
2. Nilai Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X1) adalah sebesar 0,163 yang berarti jika Peluang Usaha (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,175. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Peluang usaha (X1) sebesar 1 satuan maka Minat berwirausaha (Y) menurun sebesar 0,163.
3. Nilai Koefisien regresi Minat Kewirausahaan (Y) adalah sebesar -,318 yang berarti jika Pengetahuan Kewirausahaan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar -,318. Sebaliknya setiap kali penurunan nilai pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 1 satuan maka Minat Berwirausaha (Y) menurun sebesar -,318.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menentukan besarnya t_{tabel} adalah dengan menggunakan rumus $df = n-k-1$ dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ yang digunakan pada uji parsial atau uji t ini ialah $df = 34 - 3 - 1 = 30$ dengan nilai t_{tabel} ialah 2,042.

Tabel 11
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	T hitung	Sig
(Constant)	11,285	0,000
Peluang Usaha (X1)	2,735	0,010
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	-3,081	0,004

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 4.43 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} variabel Peluang Usaha (X₁) adalah sebesar 2,735 > t_{tabel} yaitu sebesar 2,042 dan nilai signifikan dari variabel Peluang Usaha adalah 0,010 < 0,05, maka H₀ ditolak H₁

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peluang Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) adalah sebesar $-3,081 > t_{tabel}$ sebesar 2,042 dan nilai signifikan dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini ialah $df=N-k= 34-3 = 31$ yaitu 3,30.

Tabel 12
Hasil Uji Signifikan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	26.099	2	13.049	6.89 8	.003 ^b
	Residu al	58.640	31	1.892		
	Total	84.739	33			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian uji serempak (Uji F) pada tabel 4.45 di atas, bisa dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar $6,898 > F_{tabel}$ sebesar 3,30 dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Peluang Usaha dan Pengetahuan Kewirausahaan) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.263	1.375

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.46 di atas dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Determinasi pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0,308 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,308 atau 30,8% dan selebihnya 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti Motivasi, Memiliki Jiwa Kepemimpinan, dan Optimisme.

Pengaruh Peluang Usaha (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dari hasil uji t menunjukkan dimana variabel Peluang Usaha (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y), didapatkan $t_{hitung} 2,735 > t_{tabel} 2,042$ dan signifikasinya $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Peluang Usaha (X_1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada para pelaku usaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irda (2019) yang meneliti dengan judul "Pengaruh Pelatihan dan Peluang Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Program Kemitraan Bina Lingkungan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan" Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel pelatihan dan peluang usaha berpengaruh terhadap UMKM di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dari hasil uji t menunjukkan dimana antara variabel Pengetahun Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), didapatkan $t_{hitung} -3,081 > t_{tabel} 2,042$ dan signifikasinya $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) para pelaku usaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. Data ini

memberi arti bahwa Pengetahuan Kewirausahaan bisa menciptakan minat berwirausaha terhadap para pelaku usaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irda (2019) yang meneliti dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Makassar" hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dampak pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap lingkungan keluarga. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Peluang Usaha (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ada diketahui bahwa Peluang Usaha (X₁) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), pada pelaku usaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli dilihat dari hasil uji F dan uji koefisien determinasi (R₂). Untuk uji F didapatkan $F_{hitung} 6,898 >$ dari F_{tabel} yaitu 3,30 dan signifikasinya $0,003 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Peluang Usaha (X₁) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) berpengaruh positif dan signifikan.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square 0,308 artinya bahwa variabel Peluang Usaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh atau dapat menjelaskan variabel Peluang Usaha sebesar 30,8% sedangkan selebihnya 31,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti Motivasi, Memiliki Jiwa Kepemimpinan, dan Optimisme.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji parsial (Uji t) variabel Peluang Usaha (X1) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,735 >$ t_{tabel} yaitu 2,042 dan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,5$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa variabel Peluang Usaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.
2. Dari hasil uji parsial (Uji t) variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} -3,081 >$ t_{tabel} yaitu 2,042 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,5$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima H0 ditolak yang berarti bahwa

variabel Pengetahuan Kewirausahaan signifikan terhadap Minat Berwirausaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

3. Dari hasil uji simultan (Uji F) variabel Peluang Usaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), menunjukkan bahwa $F_{hitung} 6,898 > F_{tabel} 3,30$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Peluang Usaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha di Desa Iraonolase Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.
4. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,308. Artinya bahwa variabel Peluang Usaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini seperti Motivasi, Memiliki Jiwa Kepemimpinan, dan Optimisme

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Moh Dan Razak, M. (2015) *Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi: Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Pertama, Magnascript Publishing: Jakarta. Pertama. Edited By Tato. Jakarta: Magnascript Publishing.
- Anggraeni, Bety dan Harnanik. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. no. 1, 2015, pp. 42–52.
- Anggusti, M. Dkk (2021) *Kepemimpinan Dan Kewirausahaan Lintas Keilmuan*. Pertama. Edited By Martono Anggusti. Jakarta: Kencana
- Bunga, A. (2018) *Buku Ajar Entrepreneurship & Startup Enterepreneur Yang Unggul*. Pertama. Edited By M.Y. Pratama. Perdana Medika
- Cnbc. 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231106114649-4-486667/Duh-786-Juta-Orang-Ri-Masih-Jadi-Pengangguran#:~:Text=Jakarta%2c%20Cnbc%20Indonesia%20-%20Badan%20Pusat,Periode%20Yang%20Sama%20Tahun%20Sebelumnya>
- Daryanto Dan Cahyono Aris Dwi (2013) *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Gunungsitoli, Bps Kota. 2013. "Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2013." 2013. <https://gunungsitolikota.bps.go.id/pressrelease/2023/06/30/323/BrS-Ketenagakerjaan-Kota-Gunungsitoli-Agustus-2022.html>
- Dewi Mahrani, Rangkuty; dkk. "Analisis Peluang Usaha Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang." *Seminar*

- Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 100–08, <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.159>
- Hendrawan, Josia Sanchaya, and Hani Sirine. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, vol. 02, no. 03, 2017, pp. 291–314, <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Republik. 2018. "Ketua DPR Dorong Perguruan Tinggi Cetak Pengusaha Muda." 2018. [https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/22261/t/Ketua DPR Dorong Perguruan Tinggi Cetak Pengusaha Muda](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/22261/t/Ketua%20DPR%20Dorong%20Perguruan%20Tinggi%20Cetak%20Pengusaha%20Muda)
- H. M. Jaya and Harti, "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 9, no. 3, pp. 1363–1369, 2021.
- Irda (2019) *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Negeri 1 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Leres, T.C.P. (2018) *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang*. Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nastiti, D. (2021) *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Pertama, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Pertama. Edited By Maryam Effy Wardati. Umsida Press. Available At: <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>.
- Nielsen. 1995. "Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan Dan Membudayakan Kewirausahaan." *Integration Of Climate Protection And Cultural Heritage: Aspects In Policy And Development Plans. Free And Hanseatic City Of Hamburg*. Vol. 2. Jakarta. (www.bphn.go.id)
- Putri, Armi Permana; dkk. "Pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 25, no. 1, 2023, pp. 19–31
- Rachman Arrijal. 2023. "7,86 Juta Orang Ri Masih Jadi Pengangguran." Indonesia

- Rosyda, "Pengertian Kewirausahaan: Konsep, Tujuan, Sifat dan Jenis Wirausaha," Gramedia Blog. [Online]. Available: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>
- Rusdiana, A. (2018) *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Ke-2. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Siagian Nalom (2021) *Statistika Dasar Konseptual Dan Aplikasi*. Pertama. Edited By Setiawan Topan. Surakarta: Kdt
- Suedi (2016) *Pengantar Filsafat Ilmu*. Pertama. Edited By Januarini Nia. Bogor-Indonesia: Ipb Press.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited By Sugiyono. Bandung: Alfabeta, Cv
- Sumarsid (2022) *Sukses Ide Berwirausaha*. Pertama. Edited By Sumarsid. Yogyakarta: Expert
- Suryana (2023) *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Keempat. Edited By Irawan Didik Erma. Jakarta: Salemba Empat
- Syapitri, H. Dkk (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Ahlimedia Press. Edited By N.A. Hawa. Malang: Ahlimedia Press. Available At: [Www.Ahlimediapress.Com](http://www.ahlimediapress.com)
- Syariati, A. (2020) *Kewirausahaan Cara Mudah Memulai Usaha*. Edited By U. Berkah. Pusaka Almaida
- Tamara, V. (2019) *Pengaruh Pelatihan Dan Peluang Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Kemitraan Bina Lingkungan Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.